

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian penelitian dan pembahasan yang dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dari *Technological Knowledge* terhadap *Technological Pedagogical Knowledge* guru mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Kota Cirebon
2. Terdapat pengaruh positif dari *Pedagogical Knowledge* terhadap *Technological Pedagogical Knowledge* guru mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Kota Cirebon.
3. Tidak terdapat pengaruh dari *Content Knowledge* terhadap *Pedagogical Content Knowledge* guru mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Kota Cirebon.
4. Terdapat pengaruh positif dari *Pedagogical Knowledge* terhadap *Pedagogical Content Knowledge* guru mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Kota Cirebon.
5. Terdapat pengaruh positif dari *Technological Knowledge* terhadap *Technological Content Knowledge* guru mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Kota Cirebon.
6. Tidak terdapat pengaruh dari *Content Knowledge* terhadap *Technological Content Knowledge* guru mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Kota Cirebon.
7. Terdapat pengaruh positif dari *Content Knowledge* terhadap *Technological Pedagogical Content Knowledge* guru mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Kota Cirebon.
8. Terdapat pengaruh positif dari *Pedagogical Content Knowledge* terhadap *Technological Pedagogical Content Knowledge* guru mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Kota Cirebon.

9. Tidak terdapat pengaruh dari *Pedagogical Knowledge* terhadap *Technological Pedagogical Content Knowledge* guru mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Kota Cirebon.
10. Tidak terdapat pengaruh dari *Technological Content Knowledge* terhadap *Technological Pedagogical Content Knowledge* guru mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Kota Cirebon.
11. Tidak terdapat pengaruh dari *Technological Knowledge* terhadap *Technological Pedagogical Content Knowledge* guru mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Kota Cirebon.
12. Tidak terdapat pengaruh dari *Technological Pedagogical Knowledge* terhadap *Technological Pedagogical Content Knowledge* guru mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Kota Cirebon

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan dalam lingkungan pendidikan maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi di bidang pendidikan, sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya sebagai berikut

Hasil analisis data menunjukkan enam pengaruh positif, yaitu TK terhadap TPK, TK terhadap TCK, PK terhadap TPK, TK terhadap TCK, TPK terhadap TPACK, dan PCK terhadap TPACK, sedangkan enam hipotesis yang diajukan lainnya tidak berpengaruh signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang memberikan kontribusi terbesar pada model TPACK yaitu variabel *Content Knowledge*, dengan peran indikator yang memberikan kontribusi terbesar yaitu pengetahuan guru terhadap strategi pengembangan pembelajaran.

Kompetensi Guru kurang mendapat perhatian baik dari lembaga pendidikan ataupun dari pihak guru itu sendiri. Dalam mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan adanya usaha dari lembaga pendidikan dan pimpinan sekolah untuk meningkatkan Kompetensi Guru ekonomi seperti diadakan pelatihan, khususnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dengan mengadakan pelatihan pada guru ekonomi diharapkan kompetensi guru baik teknologi, pedagogi, atau pengetahuan konten akan semakin meningkat.

Untuk itu perlu adanya upaya-upaya yang harus dilakukan oleh lembaga di antaranya sebagai berikut.

1. Pelatihan bagi guru ekonomi terkait dengan pengetahuan teknologi, pengetahuan pedagogi, dan konten
2. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan kualitatif untuk mengetahui lebih mendalam faktor-faktor apa saja yang turut berpengaruh terhadap Kompetensi Guru ekonomi terkait TPACK.

5.3 Saran

Rekomendasi kepada semua pihak sebagai berikut:

1. Analisis TPACK tergolong penelitian yang baru dalam dunia pendidikan di Indonesia. Oleh karenanya, diharapkan Dinas Pendidikan dan instansi terkait diharapkan dapat memberikan sosialisasi dan pelatihan untuk menambah referensi dalam hasanah pendidikan khususnya terkait TPACK.
2. Diperlukan populasi, sampel, dan alokasi waktu yang memadai untuk penelitian berikutnya agar didapatkan hasil penelitian terkait TPACK yang lebih optimal.